



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang diawali dengan pembahasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian dan desain penelitian akan membahas mengenai penelitian yang akan diteliti dan sesuai dengan kriteria atau kerangka kerja dalam mengumpulkan data penelitian.

Selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian beserta dengan pengukurannya. Kemudian peneliti juga akan menjabarkan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020. Daftar nama perusahaan yang terdaftar dalam industri manufaktur diakses melalui data statistik IDX yang di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data laporan keuangan yang diobservasi diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), dan data harga saham diakses melalui [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Pemilihan industri manufaktur dikarenakan industri manufaktur merupakan industri yang menjadi penopang perekonomian di Indonesia sehingga terus melakukan berbagai inovasi dan strategi untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan memacu daya saing. Penelitian dilakukan dari 2011-2020 dikarenakan berdasarkan fenomena yang ada, biaya penelitian dan pengembangan yang dikeluarkan oleh perusahaan memberikan manfaat dalam jangka waktu yang panjang. Jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020 sebanyak 218 perusahaan. Berikut ini rincian objek penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Objek Penelitian Berdasarkan Sub Industri**

No.	Sektor	Sub Sektor	Kode Sub sektor	Jumlah Emiten	
Industri Dasar dan Kimia		Semen	31	6	
		Keramik, Porselen, dan Kaca	32	8	
		Logam dan Sejenisnya	33	21	
		Kimia	34	16	
		Plastik dan Kemasan	35	18	
		Pakan Ternak	36	5	
		Industri Kayu	37	4	
		Bubur Kertas	38	11	
Aneka Industri		Sektor Lainnya	39	3	
		Mesin dan Alat Berat	41	5	
		Otomotif dan Komponen	42	13	
		Tekstil dan Garmen	43	25	
		Alas Kaki	44	3	
		Kabel	45	7	
Industri Barang Konsumsi		Elektronika	46	4	
		Makanan dan Minuman	51	36	
		Pabrik Tembakau	52	5	
		Farmasi	53	13	
		Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	54	7	
		Peralatan Rumah Tangga	55	6	
Sektor Lainnya				59	2
Total Emiten				218	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016:95).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2014:126-128):



## 1. Tingkat Perumusan Masalah

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Terdapat dua jenis studi yaitu studi eksplorasi dan studi formal. Studi ini memiliki perbedaan penting yang terletak pada tingkat struktur dan tujuan langsung dari penelitian. Studi eksplorasi cenderung mengarah ke struktur longgar untuk mengetahui penelitian yang dapat dilakukan di masa depan dan memiliki tujuan langsung untuk mengembangkan suatu hipotesis atau pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut. Sedangkan studi formal dimulai saat studi eksplorasi selesai dilakukan, dimulai dengan adanya suatu hipotesis atau pertanyaan yang melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan uraian mengenai dua jenis studi, penelitian ini termasuk ke dalam studi formal dikarenakan penelitian ini diawali dengan pertanyaan dan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut serta menjawab pertanyaan peneliti yang terdapat pada rumusan masalah.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis metode pengumpulan data yang dapat digunakan, yaitu studi pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi. Dalam studi pengamatan peneliti memeriksa aktivitas suatu subjek atau sifat beberapa materi tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapa pun. Sedangkan dalam studi komunikasi, peneliti mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka secara personal atau impersonal.

Berdasarkan uraian mengenai dua jenis metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi pengamatan (*monitoring*) dikarenakan peneliti tidak meneliti langsung ke perusahaan, melainkan menggunakan data sekunder berupa daftar nama perusahaan yang terdaftar dalam industri manufaktur di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) untuk laporan keuangan perusahaan periode 2011-2020, serta [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) untuk data harga saham perusahaan manufaktur periode 2011-2020.

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis desain penelitian berdasarkan pengendalian variabel penelitian, yaitu desain eksperimental dan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*). Dalam desain eksperimental, peneliti berusaha untuk mengontrol dan/atau memanipulasi variabel-variabel yang ada dalam penelitian sehingga peneliti dapat menyebabkan suatu variabel diubah atau dipertahankan secara konstan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Sedangkan dalam desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) peneliti tidak memiliki kendali atas suatu variabel, peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi.

Berdasarkan uraian mengenai dua jenis desain penelitian berdasarkan pengendalian variabel penelitian, penelitian ini merupakan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atau kendali terhadap seluruh variabel penelitian. Sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Terdapat dua jenis studi berdasarkan tujuannya, yaitu studi deskriptif dan studi kausal. Studi deskriptif ini digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan apa, dimana, kapan, atau berapa banyak. Sedangkan studi kausal atau sebab akibat ini digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan mengapa, yaitu bagaimana suatu variabel menghasilkan perubahan pada variabel yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian mengenai dua jenis studi berdasarkan tujuannya,

- Ⓒ penelitian ini termasuk studi kausal atau sebab akibat dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh yang terjadi dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

## 5. Dimensi Waktu

Terdapat dua jenis studi berdasarkan dimensi waktu, yaitu studi lintas bagian (*cross sectional*) dan studi longitudinal (*time series*). Studi lintas bagian (*cross sectional*) dilakukan sekali dan mewakili gambaran dari satu titik waktu. Sedangkan dalam studi longitudinal (*time series*), penelitian dilakukan berulang kali dan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan uraian mengenai dua jenis studi berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk merupakan gabungan dari studi *cross sectional* dan longitudinal atau *time series* dikarenakan peneliti melakukan penelitian pada satu titik waktu tertentu dan mengambil data dalam jangka waktu tertentu, yaitu tahun 2011-2020.

## 6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Terdapat dua jenis studi berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, yaitu studi statistik dan studi kasus. Studi statistik dirancang untuk keluasan daripada kedalaman, studi ini mencoba untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang kemudian hipotesisnya akan diuji secara kuantitatif. Sedangkan studi kasus lebih menekankan pada analisis kontekstual penuh dari lebih sedikit peristiwa atau kondisi dan hubungannya.

Berdasarkan uraian mengenai jenis studi berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik dikarenakan hipotesis pada



penelitian ini diuji secara kuantitatif dan peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

## 7. Lingkungan Penelitian

Terdapat dua jenis kondisi berdasarkan lingkungan penelitian, yaitu kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Kondisi lapangan adalah suatu kondisi lingkungan yang sebenarnya. Sedangkan kondisi laboratorium adalah kondisi lingkungan yang dimanipulasi. Berdasarkan uraian tersebut, lingkungan penelitian ini termasuk dalam kondisi lapangan dikarenakan sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

## C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat menurut Sekaran dan Bougie (2016:73) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah nilai pasar perusahaan (*market value*). Nilai pasar perusahaan diukur menggunakan harga rata-rata saham perusahaan dihitung tiga bulan setelah tanggal neraca dikali jumlah lembar saham biasa yang beredar (Qureshi, 2015, 2017). Hal ini dikarenakan peraturan dari Bapepam LK yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen menurut Sekaran dan Bougie (2016:74) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Artinya,



ketika variabel independen hadir variabel dependen juga hadir, dan dengan setiap unit kenaikan variabel independen, ada kenaikan atau penurunan variabel dependen.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Menurut PSAK 19, penelitian adalah penyelidikan asli dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis mengenai suatu ilmu yang baru. Sedangkan pengembangan adalah penerapan hasil penelitian atau pengetahuan lain ke dalam suatu rencana atau rancangan untuk produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem atau jasa, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian (IAI, 2014). Variabel ini dihitung dengan membagi beban penelitian dan pengembangan dengan jumlah lembar saham beredar (Gu & Li, 2010; Qureshi, 2015, 2017)

#### b. Biaya Iklan dan Promosi

Iklan didefinisikan oleh Andrew & Shimp (2018:8) sebagai segala bentuk penyajian dan promosi ide, barang, atau jasa oleh sponsor yang teridentifikasi, sedangkan promosi didefinisikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan untuk merangsang perilaku pembeli dalam jangka pendek yaitu untuk membeli produk yang dipromosikan. Variabel ini dihitung dengan membagi beban iklan dan promosi dengan jumlah lembar saham beredar (Gu & Li, 2010; Qureshi, 2015, 2017)

### 3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

#### a. Laba

Menurut Suwardjono (2010:456) laba adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya yang bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan khususnya investor dan kreditor. Variabel ini dihitung dengan menggunakan laba tahun buku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemegang saham periode  $i$  pada tahun  $t$  dibagi dengan jumlah lembar saham beredar (Qureshi, 2015, 2017), pada laporan keuangan informasi akuntansi yang digunakan adalah laba yang diatribusikan kepada entitas induk dibagi dengan jumlah lembar saham beredar (Gitman & Zutter, 2015:57).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Nilai Buku Ekuitas**

Menurut Schroeder et al (2020:243) ekuitas adalah aset entitas yang tersisa setelah dikurangi dengan liabilitasnya. Variabel ini dihitung dengan total ekuitas pemegang saham perusahaan pada akhir tahun dibagi dengan jumlah lembar saham beredar (Gu & Li, 2010; Qureshi, 2015, 2017).

**c. Dividen**

Dividen dalam PSAK 23 diartikan sebagai distribusi laba kepada para pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi kepemilikannya dari jenis modal tertentu (IAI, 2009). Variabel ini dihitung dengan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham selama tahun  $t$  dibagi dengan jumlah lembar saham beredar (Qureshi, 2015, 2017).

**d. Kontribusi Modal**

Kontribusi modal dijelaskan oleh Schroeder et al (2020:561) adalah komponen modal disetor dan tambahan modal disetor (*additional paid in capital*). Modal disetor adalah nilai pari (*par value*) atau nilai yang tertera (*stated value*), atau seluruh hasil jika tidak ada nilai pari atau nilai yang tertera menyertai emisi saham. Tambahan modal disetor adalah jumlah yang diterima melebihi nilai pari atau nilai yang tertera. Variabel ini dihitung dengan menegatifkan hasil jumlah modal disetor dan tambahan modal disetor (Qureshi, 2015, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Adapun rangkuman variabel penelitian tampak sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Ikhtisar Variabel Penelitian**

No	Variabel	Simbol	Pengukuran/Proksi	Skala	Referensi
1	<b>Dependent</b> Nilai Pasar	MV	Harga saham rata-rata perusahaan dihitung tiga bulan setelah tanggal neraca dikalikan jumlah lembar saham biasa beredar	Rasio	(Qureshi, 2015:8, 2017:306)
2	<b>Independent</b> Biaya Penelitian dan Pengembangan	RD	$\frac{\text{Beban R\&D}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$	Rasio	(Gu & Li, 2010:105; Qureshi, 2015:8, 2017:306)
	Biaya iklan dan Promosi	ADV	$\frac{\text{Beban Iklan \& Promosi}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$	Rasio	(Gu & Li, 2010:105; Qureshi, 2015:8, 2017:306)
3	<b>Kontrol</b> Laba	E	$\frac{\text{Laba diatribusikan ke entitas induk}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$	Rasio	(Gitman & Zutter, 2015:57; Qureshi, 2015:8, 2017:306)
	Nilai Buku Ekuitas	BV	$\frac{\text{Total Ekuitas entitas induk}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$	Rasio	(Gu & Li, 2010:105; Qureshi, 2015:8, 2017:306)
	Dividen	D	$\frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$	Rasio	(Qureshi, 2015:8, 2017:306)
	Kontribusi Modal	CC	Hasil negatif $\frac{\text{Modal disetor} + \text{Tamb. modal disetor}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$	Rasio	(Qureshi, 2015:8, 2017:306)

Sumber: Variabel Penelitian

1. Untuk yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020 sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Data sekunder tersebut adalah:

1. Data mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020 didapat dari IDX Statistics yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Data laporan keuangan yang diobservasi dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).
3. Data harga saham diakses melalui [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprofitability sampling*. Pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling/ judgment sampling*, yang artinya perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Berikut adalah kriterianya:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 1 Januari 2011.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* dan *relisting* selama periode 2011-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami perpindahan ke sektor lain selama periode 2011-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap dan berakhir pada 31 Desember selama periode 2011-2020.
6. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2011-2020.
7. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap untuk tujuan penelitian selama periode 2011-2020.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020	218
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah 1 Januari 2011	(75)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami <i>delisting</i> dan <i>relisting</i> selama periode 2011-2020	(11)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami perpindahan ke sektor lainnya selama periode 2011-2020	(14)
5	Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap dan tidak berakhir pada 31 Desember	(6)
6	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata rupiah selama periode 2011-2020	(28)
7	Perusahaan manufaktur yang memiliki data tidak lengkap untuk tujuan penelitian selama periode 2011-2020	(73)
	Data Outlier	(2)
	Jumlah perusahaan	9
	<b>Total Observasi selama sepuluh tahun</b>	<b>90</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif karena data-data penelitian yang digunakan berupa data numerik. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda



digunakan karena variabel terikatnya menggunakan skala data metrik yaitu nilai pasar dan memiliki lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 25 untuk mengolah data penelitian. Data sampel yang sudah dikumpulkan, akan dianalisis dan diolah dengan metode:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Cooper dan Schindler (2014:398) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan pusat, penyebaran, dan bentuk distribusi yang berguna sebagai alat awal untuk deskripsi suatu data. Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi mengenai suatu data. Gambaran tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif diukur dengan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini menggunakan data *time series* dan *cross section*. Sehingga memerlukan pengujian untuk menguji apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross section* dan *time series*) dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Uji kesamaan koefisien ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* pada periode 2011-2020 dan menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan koefisien

$H_a$ : terdapat perbedaan koefisien



Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perkalian *dummy* tahun dengan variabel kontrol dan variabel independen menunjukkan nilai sig.  $> \alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika hasil perkalian *dummy* tahun dengan variabel kontrol dan variabel independen menunjukkan nilai sig.  $< \alpha = 0,05$ , dapat simpulkan terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan secara *cross section*.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$MV : \beta_0 + \beta_1 E + \beta_2 BV + \beta_3 D + \beta_4 CC + \beta_5 RND + \beta_6 ADV + \beta_7 D1 + \beta_8 D2 + \beta_9 D3 + \beta_{10} D4 + \beta_{11} D5 + \beta_{12} D6 + \beta_{13} D7 + \beta_{14} D8 + \beta_{15} D9 + \beta_{16} E * D1 + \beta_{17} BV * D1 + \beta_{18} D * D1 + \beta_{19} CC * D1 + \beta_{20} RND * D1 + \beta_{21} ADV * D1 + \beta_{22} E * D2 + \beta_{23} BV * D2 + \beta_{24} D * D2 + \beta_{26} CC * D2 + \beta_{26} RND * D2 + \beta_{27} ADV * D2 + \beta_{28} E * D3 + \beta_{29} BV * D3 + \beta_{30} D * D3 + \beta_{31} CC * D3 + \beta_{32} RND * D3 + \beta_{33} ADV * D3 + \beta_{34} E * D4 + \beta_{35} BV * D4 + \beta_{36} D * D4 + \beta_{37} CC * D4 + \beta_{38} RND * D4 + \beta_{39} ADV * D4 + \beta_{40} E * D5 + \beta_{41} BV * D5 + \beta_{42} D * D5 + \beta_{43} CC * D5 + \beta_{44} RND * D5 + \beta_{45} ADV * D5 + \beta_{46} E * D6 + \beta_{47} BV * D6 + \beta_{48} D * D6 + \beta_{49} CC * D6 + \beta_{50} RND * D6 + \beta_{51} ADV * D6 + \beta_{52} E * D7 + \beta_{53} BV * D7 + \beta_{54} D * D7 + \beta_{55} CC * D7 + \beta_{56} RND * D7 + \beta_{57} ADV * D7 + \beta_{58} E * D8 + \beta_{59} BV * D8 + \beta_{60} D * D8 + \beta_{61} CC * D8 + \beta_{62} RND * D8 + \beta_{63} ADV * D8 + \beta_{64} E * D9 + \beta_{65} BV * D9 + \beta_{66} D * D9 + \beta_{67} CC * D9 + \beta_{68} RND * D9 + \beta_{69} ADV * D9 + \epsilon$$

Keterangan:

- MV = Nilai Pasar Perusahaan
- E = Laba
- BV = Nilai buku
- D = Dividen
- CC = Kontribusi Modal
- RND = Biaya Penelitian dan Pengembangan
- ADV = Biaya Iklan dan Promosi
- D1 = Variabel *dummy* (1=tahun 2012, 0 =selain tahun 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D2	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2013, 0 =selain tahun 2013)
D3	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2014, 0 =selain tahun 2014)
D4	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2015, 0 =selain tahun 2015)
D5	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2016, 0 =selain tahun 2016)
D6	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2017, 0 =selain tahun 2017)
D7	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2018, 0 =selain tahun 2018)
D8	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2019, 0 =selain tahun 2019)
D9	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2020, 0 =selain tahun 2020)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{69}$	= Koefisien regresi
$\varepsilon$	= <i>Error</i>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan uji F memiliki asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis:

$H_0$ : data residual berdistribusi normal

$H_a$ : data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika *Asymp.Sig* >  $\alpha$  (0,05) maka, model regresi menghasilkan data residual yang berdistribusi normal.



- (2) Jika  $Asymp.Sig \leq \alpha$  (0,05) maka, model regresi tidak menghasilkan data residual yang berdistribusi normal.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018:107-108) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila  $Tolerance \geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dan variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas:

$H_0$ : tidak terjadi multikolinearitas

$H_a$ : terjadi multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $tolerance \geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika nilai  $tolerance \leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018:111-112). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu Uji *Runs-Test* (Ghozali, 2018:121-122).

Hipotesis yang digunakan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_0$ : tidak terjadi autokorelasi

$H_a$ : terjadi autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika  $Asymp.Sig > \alpha$  (0,05) maka, data tidak mengalami gejala autokorelasi.
- (2) Jika  $Asymp.Sig < \alpha$  (0,05) maka, data mengalami gejala autokorelasi.

**C Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data yang mewakili berbagai ukuran yaitu kecil, sedang, dan besar (Ghozali, 2018:137-138).

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser.

Uji Glesjer ini meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0$ : tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_a$ : terjadi heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

**4. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini akan menggunakan model harga (*price model*) yang diprosikan dengan MV. Model ini merupakan model berdasarkan Ohlson (1995) yang dimodifikasi dan dikembangkan oleh (Akbar & Stark, 2003; McIlkenny &

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Persaud, 2017; Qureshi, 2015, 2017; Shah et al., 2008, 2009). Model dasar dalam

penelitian ini yaitu:

**Model 1**

$$MV_{it} : \alpha_0 + \alpha_1 E_{it} + \alpha_2 BV_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (1)$$

**Model 2**

$$MV_{it} : \beta_0 + \beta_1 RND_{it} + \beta_2 ADV_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (2)$$

**Model 3**

$$MV_{it} : \theta_0 + \theta_1 E_{it} + \theta_2 BV_{it} + \theta_3 D_{it} + \theta_4 CC_{it} + \theta_5 RND_{it} + \theta_6 ADV_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

$MV_{it}$  = Harga saham rata-rata perusahaan i diukur 3 bulan setelah tanggal neraca dikali jumlah lembar saham biasa yang beredar

$E_{it}$  = Laba per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$BV_{it}$  = Nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$D_{it}$  = Dividen per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$CC_{it}$  = Kontribusi modal per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$RND_{it}$  = Biaya penelitian dan pengembangan per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$ADV_{it}$  = Biaya iklan dan promosi per lembar saham perusahaan i pada tahun t

$\alpha_0$  = konstanta model 1

$\beta_0$  = konstanta model 2

$\theta_0$  = konstanta model 3

$\alpha_1 - \alpha_2$  = koefisien variabel model 2

$\beta_1 - \beta_2$  = koefisien variabel model 2

$\theta_1 - \theta_6$  = koefisien variabel model 2

$\varepsilon_{it}$  = error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2018:98) uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a: \text{paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0, \text{ dimana } i : 1, 2, 3, 4, 5, 6$$

Hasil dianalisis dengan cara:

- (1) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig.  $> \alpha$  (0.05), berarti tidak tolak  $H_0$ , artinya model tidak *fit* dan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai sig.  $\leq \alpha$  (0.05), berarti tolak  $H_0$ , artinya model *fit* dan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut (Ghozali, 2018:98-99) uji signifikan parameter individual atau uji statistik T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial untuk menjelaskan variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam uji signifikan parameter individual ini dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi dari setiap variabel bebas. Untuk mengetahui nilai uji signifikan parameter individual (uji T), tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05.

Hipotesis yang digunakan:

(1)  $H_0: \beta_1 = 0$

$H_{a1}: \beta_1 > 0$

(2)  $H_0: \beta_2 = 0$

$H_{a2}: \beta_2 > 0$

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai t hitung  $\leq$  t tabel dan sig. *one tailed*  $> \alpha = 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tertentu tidak memengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai t hitung  $\geq$  t tabel dan sig. *one tailed*  $< \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tertentu memengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.